

Kepada Yth.
Direksi Anggota Bursa Efek Jakarta
di-
Tempat

Jakarta, 05 Oktober 2004

SURAT EDARAN

Nomor : SE-010/BEJ/10-2004

Perihal : **Pengkodean Seri Kontrak Opsi Saham (KOS) di JOTS**

Dalam rangka memberikan kemudahan kepada Anggota Bursa Efek Jakarta untuk memperoleh informasi yang lengkap tentang Kontrak Opsi Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta, maka dipandang perlu untuk disampaikan penjelasan mengenai Pengkodean Seri Kontrak Opsi Saham (KOS) di JOTS, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Untuk setiap Seri KOS yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta disiapkan kode Efek yang merupakan gabungan dari huruf kapital dan angka sebanyak 10 (sepuluh) digit.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
M	N	N	N	N	9	9	9	9	9

2. Digit kesatu dengan huruf besar menyatakan tipe Opsi Saham (*call option* atau *put option*) dan akhir masa berlaku dari setiap seri KOS.

M	Huruf besar A s/d L menyatakan <i>call option</i> dan akhir masa berlaku KOS, sebagai berikut: A = Hari Bursa terakhir bulan Januari; B = Hari Bursa terakhir bulan Februari; C = Hari Bursa terakhir bulan Maret; D = Hari Bursa terakhir bulan April; E = Hari Bursa terakhir bulan Mei; F = Hari Bursa terakhir bulan Juni; G = Hari Bursa terakhir bulan Juli; H = Hari Bursa terakhir bulan Agustus; I = Hari Bursa terakhir bulan September; J = Hari Bursa terakhir bulan Oktober; K = Hari Bursa terakhir bulan November; L = Hari Bursa terakhir bulan Desember.	Digit pertama dalam huruf besar O s/d Z menyatakan <i>put option</i> dan akhir masa berlaku KOS, sebagai berikut: O = Hari Bursa terakhir bulan Januari; P = Hari Bursa terakhir bulan Februari; Q = Hari Bursa terakhir bulan Maret; R = Hari Bursa terakhir bulan April; S = Hari Bursa terakhir bulan Mei; T = Hari Bursa terakhir bulan Juni; U = Hari Bursa terakhir bulan Juli; V = Hari Bursa terakhir bulan Agustus; W = Hari Bursa terakhir bulan September; X = Hari Bursa terakhir bulan Oktober; Y = Hari Bursa terakhir bulan November; Z = Hari Bursa terakhir bulan Desember.
----------	---	--

3. Digit kedua sampai dengan digit kelima menyatakan kode Efek Perusahaan Tercatat yang merupakan Saham Induk (*Underlying Stock*) Opsi Saham, yang sama dengan kode saham dalam perdagangan ekuitas saat ini.

NNNN	4 (empat) huruf kapital, yang menyatakan Kode Efek dari Saham Induk (<i>Underlying Stock</i>).
-------------	--

4. Digit keenam sampai dengan digit kesepuluh merupakan *Strike Price* dari Seri KOS yang bersangkutan.

99999	5 (lima) angka tanpa menggunakan separator, yang menyatakan <i>Strike Price</i> .
--------------	---

Contoh:

Kode KOS	Nama Lengkap
DTLKM8000	<ul style="list-style-type: none"> - D (digit ke 1) menyatakan <i>Call Option</i> yang akhir masa berlakunya pada Hari Bursa terakhir bulan April. - TLKM (digit ke 2 s/d 5) menyatakan kode Saham Induk PT Telekomunikasi Tbk. - 8000 (digit ke 6 s/d 10) merupakan <i>Strike Price</i>.
<u>OASII6100</u>	<ul style="list-style-type: none"> - O (digit ke 1) menyatakan <i>Put Option</i> yang akhir masa berlakunya pada Hari Bursa terakhir bulan Januari - ASII (digit ke 2 s/d 5) menyatakan kode Saham Induk PT Astra International Tbk. - 6100 (digit ke 6 s/d 10) merupakan <i>Strike Price</i>.

5. Surat Edaran ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian agar maklum.

PT Bursa Efek Jakarta

Erry Firmansyah
Direktur Utama

M.S. Sembiring
Direktur Perdagangan

Tembusan Yth. :

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal;
2. Kepala Biro dilingkungan Bapepam;
3. Pusat Referensi Pasar Modal;
4. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;
5. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
6. Asosiasi Emiten Indonesia;
7. Pelanggan Datafeed;
8. Komisaris PT Bursa Efek Jakarta.